

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPURUNING
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI SANITASI LINGKUNGAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN

Skripsi, Mei 2024
Apra Salsabila Fitri

Manajemen Risiko Pada Pengelolaan Limbah Medis Bahan Berbahaya Beracun (B3) di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung

xvi + 121 halaman + 16 tabel + 3 gambar + 8 lampiran

RINGKASAN

Rumah Sakit memiliki risiko tinggi terhadap penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja. Limbah medis dapat menjadi sarana penularan penyakit pada petugas pengelola limbah. Oleh karena itu, diperlukan upaya meminimalisasi kecelakaan dan penularan penyakit. Tujuan dalam penelitian ini adalah melakukan identifikasi bahaya, analisis risiko, evaluasi risiko, serta mengetahui upaya pengendalian pada proses pengelolaan limbah medis B3 di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung pada Tahun 2024. Observasi dan wawancara dilaksanakan dengan Kepala IPSRS, Kepala K3RS, dan petugas pengangkut khusus pengelola limbah medis. Variabel bebas penelitian adalah identifikasi, analisis, evaluasi, dan upaya pengendalian risiko, sedangkan variabel terikat penelitian adalah tingkat risiko atau level risiko. Analisis data pada penelitian ini yaitu melakukan analisis risiko dengan menentukan nilai peluang terjadinya risiko (*likelihood*) dan besaran risiko (*consequences*) dengan tujuan menetapkan peringkat risiko yang ada.

Potensi risiko atau bahaya yang ditemukan pada penelitian ini adalah terkena benda tajam (jarum suntik, pecahan alat laboratorium, ampul, dan benda tajam lainnya), terpeleset, Mencium bau tidak sedap ketika bekerja pada proses pengelolaan limbah medis B3, terkena cairan kimia, terkena cairan darah, nyeri otot dan punggung, serta lelah akibat kerja karena jam kerja yang Panjang. Berdasarkan analisis risiko ditemukan bahwa nilai risiko tertinggi terdapat pada risiko Mencium bau tidak sedap ketika bekerja pada proses pengelolaan limbah medis B3 pada tahap pewadahan dengan nilai risiko 10 dan nyeri otot dan punggung pada tahap pengangkutan dari ruang sumber dengan nilai risiko 10. Pada evaluasi risiko ditemukan pada penelitian ini terdapat risiko tinggi, risiko sedang, dan risiko rendah. Upaya pengendalian yang dilakukan oleh rumah sakit terhadap risiko yaitu, dengan alat pelindung diri dan standar prosedur operasional.

Kata Kunci : Identifikasi bahaya, analisis risiko, evaluasi risiko, K3RS

Daftar Bacaan : 14 (2009-2023)

HEALTH POLYTECHNIC MINISTRY OF HEALTH TANJUNGPUR
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH
ENVIRONMENTAL SANITATION STUDY PROGRAM
TERAPAN UNDERGRADUATE PROGRAM

Thesis, May 2024
Apra Salsabila Fitri

Risk Management in Medical Waste Management of Toxic Hazardous Materials (B3) at Lampung Provincial Mental Hospital

xvi + 121 pages + 16 tables + 3 figures + 8 appendices

ABSTRACT

Hospitals have a high risk of occupational diseases and occupational accidents. Medical waste can be a suggestion of disease transmission to waste management officers. Therefore, efforts are needed to minimize accidents and disease transmission. The purpose of this study is to conduct hazard identification, risk analysis, risk evaluation, and find out control efforts in the B3 medical waste management process at the Lampung Provincial Mental Hospital.

This type of research uses quantitative methods. This research was conducted at Lampung Province Mental Hospital in 2024. Observations and interviews were conducted with the Head of IPSRS, Head of K3RS, and medical waste management special transporters. The independent variables of the study are identification, analysis, evaluation, and risk control efforts, while the dependent variable of the study is the level of risk or risk level. Data analysis in this study is to conduct risk analysis by determining the value of the likelihood of risk occurrence (likelihood) and the amount of risk (consequences) with the aim of determining the existing risk rating.

The potential risks or hazards found in this study are exposed to sharp objects (syringes, fragments of laboratory equipment, ampoules, and other sharp objects), slipping, smelling unpleasant odors when working on the B3 medical waste management process, exposed to chemical liquids, exposed to blood fluids, muscle and back pain, and fatigue due to work due to long working hours. Based on risk analysis, it was found that the highest risk value was found in the risk of smelling unpleasant odors when working in the B3 medical waste management process at the container stage with a risk value of 10 and muscle and back pain at the transportation stage from the source room with a risk value of 10. In the risk evaluation, it was found that in this study there was high risk, medium risk, and low risk. Control efforts carried out by the hospital against risks, namely, with personal protective equipment and standard operational procedures.

Keywords : Hazard identification, risk analysis, risk evaluation, K3RS

Reading List : 14 (2009-2023)